

Newsletter

Edisi 7, Agustus 2007

Center of Excellence

Daftar Isi:

Artikel: Suara untuk Mata	1 - 2
Tips Program Radio	3
TIRH	3
Serba-Serbi SBM	4
Jadwal Pelatihan	4
Berita Foto	5
Mitos Pemanasan Global	6

Editorial

Ide hanya sekedar ide sampai kita bisa menuangkannya dalam bentuk nyata. Dan menuliskan sebuah ide dan pendapat ternyata tidak semudah yang terlihat karena jika kita ingin membaginya dengan orang lain paling tidak kita membuat mereka mengerti dengan apa yang kita bicarakan. Itu hal utama yang ditekankan saat mengikuti pelatihan Menulis Untuk Media Tingkat Dasar dan masih terkait dengan artikel utama newsletter edisi kali ini yang mengangkat tema penulisan secara visual bagi berita radio.

Dalam kesempatan kali ini keluarga besar SBM juga ingin mengucapkan turut berduka cita atas meninggalnya Zainal Abidin Suryokusumo, salah satu penyiar radio senior Indonesia yang juga anggota Dewan SBM. Terima kasih untuk semua bimbingannya dan semoga keluarga yang ditinggalkan dikuatkan untuk menghadapi kehilangan ini.

Red.

Suara untuk Mata: Menulis Secara Visual bagi Audio

Apa sebenarnya Visual Writing untuk Radio?

Banyak orang tidak menganggap radio sebagai media visual, namun pencerita yang menulis beritanya dengan rincian menarik bisa meraih semua imajinasi dan emosi yang tersimpan dalam benak pendengar dan membuatnya merasa sedang "melihat" cerita tersebut. Jika penyampaian cerita hanya dalam beberapa patah kata adalah kunci berita yang kuat, maka elemen visual sangat penting untuk menjaga pendengar tetap bersama kita.

Reporter: Anda akan melihat seorang perempuan muda yang telah memegang busur dan panah sejak masih anak-anak. Orangnya sekarang berada di sebelah saya. Dan inilah yang akan dia lakukan sekarang: mencoba mengenai sasaran berwarna hitam sebesar buah anggur yang berjarak sejauh tiga lapangan sepakbola di seberangnya.

Deskripsi secara visual sangat penting bagi para pria. Penelitian otak menunjukkan bahwa pria lebih terstimulasi oleh rincian secara visual serta bahasa yang mendeskripsikan sebuah kejadian dengan elemen visual yang membuat mereka semakin memperhatikan sebuah cerita.

Para penyiar acara olahraga adalah orang-orang terbaik dalam urusan deskripsi visual. Kebanyakan dari mereka ini adalah pria yang berbicara kepada pria dalam cara yang bisa dipahami pria. Jika Anda pernah menghadiri pertandingan bisbol atau sepakbola, Anda akan memperhatikan para pria mendengarkan radio sambil menonton pertandingan tersebut dengan mata mereka sendiri. Kata-kata para penyiar tersebut semakin memperkuat pengalaman visual mereka.

Sementara itu di sisi lain kaum perempuan sangat emosional. Jika seorang perempuan bisa "merasakan" hubungan emosi dengan sebuah cerita, maka dia akan mendengarkan dan menyerap semua informasi tersebut. Bagi berita yang dimaksudkan bagi keduanya, pria dan perempuan, maka kisah tersebut harus bisa memberikan informasi dalam bahasa yang menggunakan elemen visual sekaligus emosi.

Misalnya ketika seorang reporter menggambarkan adegan seorang anak kecil yang diserang seekor anjing pit bull. Dia menggunakan kedua jenis bahasa untuk membuat baik pria maupun perempuan bisa melihat dan merasakan apa yang

terjadi dalam berita ini:

Si anak dan anjing tersebut hampir sama besarnya. Rahang anjing itu telah tertangkap di leher si anak kecil yang menjerit ketakutan dan kesakitan. Dalam beberapa detik Anda tidak akan bisa membedakan warna merah dan putih akibat simbah darah di pakaian si anak. Dan bisakah Anda membayangkan bagaimana perasaan ibu anak tersebut, berdiri tanpa bisa melakukan apa-apa sementara anjing jahat itu menyerang anaknya?

Anda bisa berimprovisasi dalam menulis secara visual ini dan belajar berbicara lebih visual dengan membayangkan sedang berbicara kepada seorang teman yang mengalami kebutaan. Berbicaralah kepada SATU orang saat itu dan jelaskan apa yang Anda lihat dengan menggunakan setiap indera perasa sendiri. Ambil semua "imej" yang dihasilkan indera perasa tersebut dan gunakan, dimulai dengan melatih percakapan yang sarat rincian deskriptif secara off-air. Lakukan pengamatan atas hal-hal kecil kehidupan sebagai bagian dari pembicaraan normal Anda. Kunjungi tempat-tempat yang akan memberikan banyak hal menarik untuk Anda lihat. Temukan tempat-tempat baru di mana Anda bisa mendapatkan hal-hal untuk dibicarakan dan ditulis.

Bagaimana Membuat Pertemuan dan Proses Pengadilan Terdengar "visual" bagi radio?

Jika harus meliput berita ini coba perhatikan sekeliling Anda. Apa masalahnya? Siapa saja yang terlibat? Apa yang akan Anda katakan kepada seseorang mengenai pertemuan atau pengadilan ini saat off-air? Visual Writing ini seperti menciptakan sebuah film dalam benak kita. Jika Anda bisa menulis cerita tersebut sehingga adegannya penuh warna tidak sekedar hitam dan putih maka cerita tersebut tidak akan pernah membosankan.

Penulisan secara visual atau yang berdasarkan pengalaman menjaga setiap cerita selalu melibatkan pendengarnya.

Daripada menulis seperti ini:

Tadi malam pertemuan dewan kota berlangsung selama 45 menit. Hasil pemungutan suara 10 banding 1 mengenai masalah StanleyPark. Walikota Losier menghentikan pertemuan tersebut lebih awal ketika alat pendingin ruangan mati karena terputusnya aliran listrik. Agenda pertemuan minggu depan: penngkatan aliran listrik bagi bangunan pemerintah.

Suara untuk Mata: Menulis Secara Visual bagi Audio (lanjutan)

Cobalah menulis secara visual seperti ini:

Tepuk tangan meriah berlangsung setelah hasil pertemuan dewan kota tadi malam 10 banding 1 tentang masalah Stanley Park. Walikota Losier menyelesaikan pertemuan tersebut lebih awal sehingga sembilan anggota dewan kota yang kepanasan di ruangan pertemuan tanpa pendingin ruangan ini bisa mencari udara segar. Aliran listrik terputus beberapa menit setelah pertemuan itu berlangsung. Walikota Losier menjanjikan peningkatan tenaga listrik bagi bangunan pemerintah akan disertakan dalam agenda pertemuan minggu depan.

Storytelling. Apa yang membuat sebuah "cerita" itu hebat?

Selain SIAPA, APA, DI MANA, MENGAPA, KAPAN dan BAGAIMANA juga ada beberapa pertanyaan berikut:

- BAGAIMANA cerita ini memberi dampak kepada para pendengar saya?
- BAGAIMANA saya bisa menjelaskan semua hal secara lebih visual?
- BAGAIMANA saya bisa membuat seseorang peduli dengan kisah ini?
- MENGAPA saya menyiarkan cerita ini?
- Jika ada masalah, BAGAIMANA penyelesaiannya dan apa solusinya?
- BAGAIMANA masalah tersebut terjadi, dapatkah dicegah?
- BAGAIMANA cara lain menyampaikan cerita ini?
- BAGAIMANA cara saya menyampaikan kisah ini kepada seorang teman?
- BAGAIMANA membuat cerita ini terdengar lebih menarik?

- dan BAGAIMANA saya membuat cerita ini sebagai hasil karya jika saya harus mendapatkan pekerjaan lain?

Contoh penyampaian cerita yang bisa memaknai berita yang hebat dan penting. Misalnya dalam berita kebakaran yang terjadi di suatu malam: Televisi menyiarkan berita kebakaran yang terjadi di sebuah wilayah di kota New York. Berita tersebut menunjukkan gambar nyala api, para pemadam kebakaran yang berusaha memadamkan api dan menyelamatkan korban, kemudian foto-foto rumah setelah nyala api dipadamkan serta seorang perempuan yang membungkus badannya dengan selimut sedang menangis.

Di sini Anda telah mendapatkan faktanya bagaimana nyala api tersebut telah menghancurkan rumah dan bagaimana juru bicara dari pihak pemadam kebakaran mengatakan pihaknya mencurigai penyebab kebakaran adalah arus listrik.

Kemudian dalam berita yang sama di radio, perempuan yang menangis tadi berbicara tentang arti "rumah" baginya. Pada saat dia merasa bersyukur karena bisa selamat dari kejadian tersebut, dalam siaran radio ini terdengar rasa marah dan kesedihannya karena kehilangan foto-foto keluarga, komputer, pakaian, buku-bukunya serta berbagai benda pribadi lain. Bagaimana kebakaran tersebut berlangsung begitu cepat, dan dalam sekejap bagaimana hidupnya bisa berubah drastis.

Sudah jelas versi berita mana yang lebih berkesan bagi Anda.

Sumber: <http://www.poynter.org/>



Para penyiar acara olahraga adalah orang-orang terbaik dalam urusan deskripsi visual; doc. Istimewa

“Penulisan secara visual atau yang berdasarkan pengalaman menjaga setiap cerita selalu melibatkan pendengarnya.”

Lowongan

PT Akirah Media Production merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Production House/Dokumenter Pertelevision bekerja sama dengan Stasiun Televisi Swasta dan Nasional, saat ini membutuhkan:

- 3 orang Juru Kamera
- 3 orang Presenter
- 1 orang Scriptwriter
- 1 orang Sekretaris

Dengan persyaratan sbb:

1. Pendidikan min. D3
2. Wanita/Pria usia 20 - 30 thn
3. Mempunyai motivasi dan etos kerja tinggi
4. Berkepribadian baik dan berkomitmen tinggi

5. Berinisiatif dan memiliki kreatifitas kerja
6. Berpenampilan menarik
7. SKCK
8. Surat Kett. Dokter
9. Fotocopy KTP
10. Fotocopy kartu kuning
11. Application Letter
12. Foto Ukurang 3x4 & 4x6 sebanyak 30 lembar

Bagi yang tertarik dapat mengirimkan aplikasinya ke:

Suhaeni, SE
Ka. Administrasi
PT Akirah Media Production
Jln. Tanah BARu No.8 Grogol Utara Jakarta Selatan 12210
Telp.: 5481538 ; 53652816



Peserta pelatihan kamera sedang praktek lapangan; doc. pribadi

Bagaimana Menciptakan Program Radio Anda Sendiri

Bagian 3 dari 6: Peralatan Untuk Rekaman

Jika Anda telah memutuskan jenis siaran Radio apa yang ingin direkam atau bagaimana cara penyampaiannya: streaming atau Podcasting, maka tugas berikutnya adalah menciptakan siaran ini.

Kebutuhan Anda bisa sangat sedikit dan sederhana atau banyak dan lebih rumit bergantung pada jenis program yang ingin dibuat. Jika akan menciptakan Podcast yang hanya berisikan suara sendiri maka paling tidak Anda akan membutuhkan mikrofon headset yang murah serta piranti lunak yang gratis.

GIGO: Garbage In - Garbage Out

GIGO adalah aksioma lama komputer, dan dalam situasi ini bisa diartikan bahwa hasil pekerjaan Anda berhubungan langsung dengan setiap usaha dan peralatan yang dimiliki.

Ketika memutuskan menggunakan mikrofon yang sangat murah maka kualitas suara juga sesuai namanya, namun kualitas ini masih cukup bagus sebagai awal atau sekedar untuk latihan. Jika ingin meningkatkan kualitas siaran Anda, ada banyak jenis mikrofon dengan kualitas yang lebih baik dalam harga yang bervariasi. Akan lebih bagus lagi jika menggunakan mikrofon tipe dinamis yang tidak langsung (*unidirectional*), dan ada banyak sekali jenis mikrofon seperti ini dengan kualitas yang tinggi dan harga lumayan murah.

Jika ingin menciptakan siaran radio yang menampilkan suara Anda, musik dan bahkan melibatkan tamu "di studio" atau

lewat telepon, maka Anda membutuhkan sebuah "mixer" yang sangat dibutuhkan dalam proses ini.

Audio Mixers

Ada begitu banyak jenis mixer baik berupa piranti keras maupun lunak. Untuk saat ini yang kita bicarakan adalah piranti kerasnya yang secara fisik membawa output audio dari mikrofon Anda dan tamu, dari pemutar CD (atau kaset dan lain sebagainya), atau mungkin seorang tamu yang berada di jalur telepon. Piranti ini kemudian "menggabungkannya" menjadi satu output audio yang bisa langsung dimasukkan ke komputer untuk perekaman secara digital.

Dengan menggunakan mixer piranti keras maka alat tersebut akan memungkinkan Anda untuk mengatur level suara dan setiap sumber audio. Proses seperti ini banyak dilakukan oleh studio radio biasa. Harga mixer piranti keras ini bisa bervariasi. Alat yang banyak digunakan adalah *4-Channel Stereo Sound Mixer* yang memiliki satu input untuk satu jalur mikrofon dan empat input audio tambahan.

Selain mikrofon dan mixer, alat lain yang juga biasa digunakan adalah unit kompresor Alesis 3630 yang berfungsi untuk meningkatkan performa mikrofon yang digunakan. Kompresor ini mempertebal dan menyempurnakan setiap kata yang diucapkan. Banyak stasiun radio dan studio rekaman menggunakan peralatan yang sama di mikrofon mereka.



Kebutuhan melakukan siaran sendiri; doc. Istimewa.

Aksesoris Lain

Jika Anda akan merekam suara tamu acara yang berada di saluran telepon, ada baiknya mencoba Teletool 2000. Alat ini memungkinkan Anda merekam percakapan lewat telepon atau pesan suara langsung ke PC.

Dan sebagai penutup: jika sering melakukan sambungan telepon jarak jauh dengan para tamu acara Anda sebaiknya menggunakan fasilitas chatting Skype yang tersedia gratis. Skype merupakan piranti lunak kecil yang memungkinkan anda menelepon secara gratis lewat Internet. Piranti ini gratis dan sangat mudah untuk di download.

Corey Deitz

Sumber: <http://radio.about.com/>

Today in Radio History

2 September, 1969 Pelopor Internet ARPAnet mulai beroperasi

9 September, 1958 Rekaman dan fonograf stereo dikenalkan

11 September, 2001 Serangan teroris di kota New York menyebabkan empat Radio FM dan sembilan stasiun TV berhenti siaran

12 September, 1958 Kilby dan Noyce mengungkapkan sirkuit terintegrasi pertama

15 September, 1934 Dibentuknya Sistem Penyiaran Mutual

15 September, 1965 Pemutar 8-trak players mulai dipasarkan

20 September, 1956 Roket bertarif banyak pertama, Jupiter C, diluncurkan

21 September, 1994 Penerimaan sinyal Radio HD AM bergerak pertama. Siaran ditransmisikan dari Xetron, Cincinnati yang berjarak sejauh 9,6 km

22 September, 1899 DeForest berusaha bekerjasama dengan Marconi

29 September, 1926 NBC resmi berbentuk badan hukum

29 September, 1936 Pertamakalinya siaran radio digunakan untuk kampanye presiden Amerika Serikat



Penyiar NBC, Doc. Istimewa

Serba-Serbi SBM

Orientasi Short Video Production SMA Mawar Sharon **31 Juli 2007**

Tim SBM diwakili Patar Simatupang dan Chris Smith mengadakan orientasi Produksi Video Pendek di SMA Mawar Sharon. Para peserta mengikuti orientasi ini dengan antusias tinggi. Saat ini perkembangan teknologi memungkinkan siapa saja bisa lebih mudah memproduksi video pendek.

Kelas Menulis Untuk Media Tingkat Dasar **25 Juni - 04 Agustus 2007**

Untuk pertamakalinya SBM membuka kelas menulis yang diperuntukkan bagi mereka yang berminat untuk mengembangkan kemampuan menulis, baik untuk cetak, televisi maupun media lain. Melalui bimbingan para profesional

di bidang penulisan, kelas ini berjalan dengan baik dan bisa menerbitkan hasil karya siswa dalam bentuk tabloid.

Pelatihan in-house Code Jawa Basic Final Cut Pro **28 Juli - 18 Agustus 2007**

Setelah lama tidak melakukan pelatihan in-house SBM akhirnya mendapatkan kesempatan untuk berbagi ilmu dengan para penyunting gambar dari Code Jawa, sebuah rumah produksi di Jakarta. Pelatihan penyuntingan dengan piranti Final Cut Pro ini berlangsung setiap hari Sabtu dan tim SBM diwakili oleh Yusak Zaburianto dan Chris Smith.

Kelas Kamera dan Kelas Editing **20 - 24 Agustus 2007**

Di minggu yang sama dua kelas khusus berjalan, yakni kelas kamera dan kelas editing Avid Xpress ProHD. Kelas

kamera dibimbing oleh Tommy Ardiansyah sementara Diki Umbara bertanggungjawab atas kelas editing. Kedua kelas berjalan dengan baik.

Orientasi Editing dan News Presenter SMAK 5 BPK Penabur **25 Agustus 2007**

SBM kali ini mengadakan orientasi yang diikuti para siswa SMAK 5 BPK Penabur. Orientasi dibuka oleh presentasi dasar-dasar penyuntingan gambar oleh Diki Umbara kemudian dilanjutkan dengan presentasi penyampaian berita televisi (News Presenting) oleh Patar Simatupang. Setelah mendapatkan materi, para peserta kemudian melakukan praktek di ruang studio dan MCR. Baru setelah itu para siswa SMAK ini praktek proses penyuntingan gambar di sejumlah ruang editing yang tersedia.

Jadwal Pelatihan

Kelas Editing Avid Xpress ProHD (Reguler)

Tanggal: 03 - 07 September 2007
Tanggal: 01 - 05 Oktober 2007
Tanggal: 05 - 09 November 2007
Tanggal: 10 - 14 Desember 2007
Hari: Senin - Jumat
Pukul: 09.00 - 17.00 WIB
Durasi: 40 jam

Kelas Editing Avid Xpress ProHD (Reguler)

Tanggal: 17 September - 08 Oktober 2007
Tanggal: 22 Oktober - 12 November 2007
Hari: Senin, Rabu dan Jumat
Pukul: 14.00 - 18.00
Durasi: 40 jam

Kelas Editing Avid Xpress ProHD (Sabtu)

Tanggal: 08 September - 06 Oktober 2007
Tanggal: 27 Oktober - 24 November 2007
Hari: Sabtu
Pukul: 09.00 - 17.00
Durasi: 40 jam

Kelas Editing Avid Adrenaline (Reguler)

Tanggal: 10 - 14 September 2007
Hari: Senin - Jumat
Pukul: 09.00 - 17.00
Durasi: 40 jam

Kelas Editing Avid Adrenaline

(Reguler)

Tanggal: 18 September - 30 Oktober 2007
Tanggal: 06 November - 06 Desember 2007
Hari: Selasa dan Kamis
Pukul: 14.00 - 18.00
Durasi: 40 jam

Kelas Kamera (Reguler)

Tanggal: 03 - 07 September 2007
Tanggal: 22 - 26 Oktober 2007
Hari: Senin - Jumat
Pukul: 09.00 - 17.00
Durasi: 40 jam

Kelas Kamera (Reguler)

Tanggal: 22 Oktober - 12 November 2007
Hari: Senin, Rabu dan Jumat
Pukul: 14.00 - 18.00
Durasi: 40 jam

Kelas Kamera (Sabtu)

Tanggal: 27 Oktober - 24 November 2007
Hari: Sabtu
Pukul: 09.00 - 17.00
Durasi: 40 jam

Kelas Animasi Tingkat Dasar

Tanggal: 22 Oktober - 21 November 2007
Hari: Senin, Rabu dan Jumat
Pukul: 15.00 - 17.00
Durasi: 28 jam

Kelas Jurnalisme Radio

Tanggal: 05 - 30 November 2007

Hari: Senin - Jumat
Pukul: 09.00 - 17.00
Durasi: 160 jam

Kelas Penyiar Berita Radio (Sabtu)

Tanggal: 29 September - 15 Desember 2007
Hari: Sabtu
Pukul: 09.00 - 17.00
Durasi: 40 jam

Kelas Penyiar Berita Radio (Reguler)

Tanggal: 22 Oktober - 12 November 2007
Hari: Senin, Rabu dan Jumat
Pukul: 14.00 - 18.00
Durasi: 40 jam

Kelas Televisi Tingkat Dasar

Tanggal: 03 - 28 September 2007
Tanggal: 05 - 30 November 2007
Hari: Senin - Jumat
Pukul: 09.00 - 17.00
Durasi: 160 jam

Kelas News Presenter

Tanggal: 29 September - 08 Desember 2007
Hari: Setiap Sabtu
Pukul: 09.00 - 13.00
Durasi: 36 jam

Kelas Menulis Untuk Media Tingkat Dasar

Tanggal: 29 September - 08 Desember 2007
Hari: Setiap Sabtu
Pukul: 09.00 - 13.00

Berita Foto



Kelas Menulis Untuk Media Tingkat Dasar;
Doc. SBM



Praktek kelas Kamera Agustus 2007;
Doc. Pribadi



Kelas Menulis Untuk Media Tingkat Dasar;
Doc. SBM



Praktek kelas Kamera Agustus 2007;
Doc. Pribadi



Pelatihan in-house Final Cut Pro di Code Jawa;;
Doc. SBM



Orientasi SMAK 5 BPK Penabur;
Doc. SBM



Pelatihan in-house Final Cut Pro di Code Jawa;;
Doc. SBM



Orientasi SMAK 5 BPK Penabur;
Doc. SBM

Testimonial

“Selama pelatihan kita dapat materi news gathering, mulai dari mengambil gambar, menyiapkan naskah kemudian menyunting gambar. Kita juga membawakan berita tersebut sebagai presenter berita saat praktek di studio. Hasilnya sekarang saya bisa mendapatkan pekerjaan di stasiun televisi nasional setelah berkesempatan menimba ilmu di SBM.”



Rizky Nurhasanah
Kelas TV Tingkat Dasar
September 2006

“Selama mengikuti pelatihan di SBM saya mendapat banyak ilmu baru sehingga bisa membantu saya menjadi editor yang handal.”

Noldy Moch Bayu
Kelas Editing Avid Adrenaline
April - Mei 2007

“Selama mengikuti pelatihan saya mendapatkan banyak hal, kelas menulis sangat memberikan inspirasi juga membuka wawasan yang lebih luas.”



Rade Eva Febrina
Kelas Menulis Untuk Media
Tingkat Dasar
Juni - Agustus 2007

SCHOOL FOR BROADCAST MEDIA

Jl. Utan Kayu 68 A-B
Rawamangung
Jakarta Timur
Indonesia
13120

Phone: +62 857 68 50/47
Fax: +62 857 68 43
E-mail: office@broadcast-edu.or.id

<http://www.broadcast-edu.or.id>



SCHOOL FOR BROADCAST MEDIA

Newsletter ini diterbitkan oleh School for Broadcast Media dan bisa disebarluaskan ke pihak-pihak yang peduli dengan perkembangan industri penyiaran Indonesia.

Mitos dan Fakta Pemanasan Global

Mitos: Tidak ada kepastian ilmiah tentang pemanasan global sebagai dasar untuk bertindak

Fakta: Sejumlah badan penelitian terkemuka telah memastikan pemanasan global ini benar-benar terjadi di mana manusia adalah penyebab utamanya dengan menggunakan bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak dan gas alam serta melakukan penggundulan hutan.

Satu-satunya perdebatan yang berlangsung di komunitas peneliti adalah seberapa banyak dan cepat pemanasan ini akan berlangsung akibat emisi pemanasan. Para peneliti dengan jelas telah memberi peringatan mengenai situasi ini, kita juga telah memiliki cukup fakta tentang penyebab dan cara memperbaikinya untuk bertindak sekarang juga.

Mitos: Jika pemanasan global adalah sebuah masalah, penyelesaiannya akan menghancurkan industri dan tenaga kerja dunia.

Fakta: Program perdagangan karbon yang didesain dengan baik akan berguna bagi inovasi yang ditujukan untuk mengurangi polusi pemanasan, tentunya dengan biaya yang lebih efektif dan ini merupakan proses awal ekonomi karbon yang baru. Klaim yang menyatakan bahwa tindakan melawan pemanasan global akan membuat pincang perekonomian serta menghilangkan pekerjaan ribuan orang sangatlah tidak berdasar. Faktanya, beberapa perusahaan yang telah mengurangi emisi pemanasan kemudian menemukan bahwa pemotongan tingkat polusi ini ternyata bisa menghemat lebih banyak dana.

Biaya program pengurangan gas rumah hijau nasional secara keseluruhan sangat bergantung dengan target emisi yang ditentukan, waktu pengurangan tersebut serta cara pelaksanaannya. Sejumlah pengalaman menunjukkan bahwa program perdagangan emisi yang didesain dengan tepat bisa mengurangi biaya penyesuaian secara signifikan bila dibandingkan dengan pendekatan yang lain. Jika kita membiarkan pemanasan global terus berlanjut hingga nanti terpaksa menyelesaikannya dengan dasar keadaan darurat, hal inilah yang bisa sangat menghancurkan perekonomian negara kita. Akan lebih bijaksana dan lebih efektif secara biaya jika kita bertindak sekarang.

Mitos: Pemanasan global dan kandungan CO₂ yang lebih tinggi sebenarnya menguntungkan karena mengurangi tingkat kematian akibat suhu dingin serta menstimulasi peningkatan hasil panen.

Fakta: Setiap dampak yang menguntungkan jika ada akan selalu tertutup bencana dan gangguan yang terjadi, karena pemanasan di proyeksi ilmiah tingkat menengah saja menunjukkan dampak yang menghancurkan di berbagai sektor ekonomi. Permukaan laut yang semakin tinggi akan menenggelamkan komunitas penduduk yang berada di pantai dan mengkontaminasi cadangan air dengan kadar garam tinggi.

Walaupun di beberapa keadaan tingkat CO₂ yang lebih tinggi bisa berfungsi menjadi pupuk tanaman, para peneliti sekarang memperkirakan bahwa pengaruh 'pupuk CO₂' atas hasil panen sepertinya terlalu dilebih-lebihkan. Dalam ekosistem yang alami, dampak penyuburan tanah bisa berkurang setelah beberapa tahun karena tanaman-tanaman tersebut menyesuaikan diri dengan iklim. Selain itu meningkatnya kadar CO₂ memberi lebih banyak keuntungan kepada spesies tidak diinginkan daripada yang sebaliknya.

Kadar CO₂ yang lebih tinggi juga menyebabkan



Mencairnya es Kutub Utara; Doc. Istimewa

oksidasi laut dan para peneliti mengkhawatirkan kemungkinan dampak yang akan menghancurkan kehidupan laut serta perikanan dunia. Lebih jauh lagi, meluasnya wilayah ozon akibat temperatur yang semakin panas bisa memperparah penyakit pernapasan. Dikhawatirkan negara-negara kurang berkembang serta ekosistem alami tidak memiliki kapasitas untuk beradaptasi dengan keadaan ini. Dalam masalah pemanasan global tidak akan ada wilayah 'pemenang' atau yang 'kalah' karena kita semua hidup dalam komunitas global.

Mitos: Pemanasan global hanyalah bagian dari proses alami. Kutub Utara memang telah memanas sejak dulu.

Fakta: Pemanasan global yang kita alami sekarang bukanlah hal yang alami karena manusia yang menyebabkannya. Para peneliti menunjukkan bahwa aktivitas seperti penggunaan bahan bakar fosil serta penebangan hutan memompa lebih banyak CO₂ ke atmosfer daripada jumlah yang dilepaskan ratusan ribu tahun lalu. Pembentukan CO₂ ini merupakan penyebab utama pemanasan global.

Sejak 1985 para peneliti telah mengetahui bahwa CO₂ dan gas-gas rumah hijau lain bisa memerangkap panas sehingga membuat bumi semakin hangat. Karena tingkat pemanasan ini meningkat tajam selama tiga dekade terakhir, pengamatan cermat secara ilmiah juga berkembang sejalan dengan keadaan tersebut. Para peneliti telah mengesampingkan penyebab alami lain seperti sinar matahari, letusan gunung berapi serta sinar kosmik. (IPCC 2001)

Walau jumlah CO₂ alami bervariasi dari 180 hingga 300 ppm, tingkat CO₂ saat ini sekitar 380 ppm dan jumlah ini 25% lebih tinggi dari tingkat alami tertinggi yang pernah terjadi selama 650.000 tahun terakhir. Peningkatan CO₂ memberikan kontribusi peningkatan temperatur selama kurun waktu yang panjang tersebut. (Pusat Analisis Informasi Karbon Dioksida Boden)

Dan mengenai pemanasan di Kutub Utara sebelumnya, memang benar ada wilayah jangkauan periode pemanasan Kutub Utara di awal abad ke-20. Namun catatan minim tentang periode tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pemanasannya tidak berdampak pada wilayah sebanyak akibat tingkat pemanasan yang berlaku sekarang ini. Kita mengetahui bahwa planet kita semakin panas selama beberapa dekade terakhir dan es di Kutub Utara terus mencair. Tidak seperti pemanasan Kutub Utara yang sebelum-sebelumnya, kecenderungan peningkatan temperatur yang berlangsung saat ini tidak akan mungkin menurun karena konsentrasi gas-gas rumah hijau yang terus naik menghalangi kemungkinan tersebut.

Sumber: <http://green.yahoo.com/>